

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif.³⁷ Maksudnya adalah bahwa dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berasal dari observasi secara langsung, ikut berpartisipasi aktif, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif adalah ingin menggambarkan realita dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.

Desain ini akan menghasilkan temuan-temuan data deskriptif sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor. Ia mendefinisikan bahwa metode kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan

³⁷M. Djunaidi Ghoni & Fauzan Al-Manshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 25.

perilaku yang diamati.³⁸ Dengan penelitian kualitatif ini, peneliti mendapatkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau obyek yang diamati dan menggambarkannya dengan kenyataan sebenarnya.

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendrripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang di peroleh dari situasi yang alami.³⁹

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini dapat di klasifikasikan sebagai penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian terhadap suatu objek yang disebut sebagai kasus. Kelompok ini menekankan bahwa penelitian studi kasus merupakan penelitian yang di lakukan terhadap objek atau sesuatu yang harus di teliti secara menyeluruh, utuh dan mendalam. Dengan kata lain, kasus yang diteliti harus dipandang sebagai objek yang berbedah dengan objek penelitian pada umumnya.⁴⁰

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci (*key informan*) dalam

³⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22.

³⁹Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 25.

⁴⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 113.

menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya terutama dengan tehnik observasi berperan serta.⁴¹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan di lakukan untuk penulisan penelitian ini adalah sebuah desa yang sebagian besar menganut tentang budaya Jawa yang khususnya larangan pernikahan adat antar anak pertama yang di dalamnya memang terdapat salah satu anggota dari masyarakat yang melakukan larangan menikah tersebut. lebih spesifiknya adalah di Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

D. Sumber Data

Sumber data yang akan dipakai adalah sumber primer. Data primer adalah data yang bersifat langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama.⁴²Dan dapat mendukung untuk menjelaskan tentang judul penelitian yang dalam hal ini terfokus pada perspektif '*Urf*' terhadap larangan pernikahan adat antar anak pertama jadi penulisan dari penelitian ini adalah hasil interview terhadap masyarakat di Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian kulitatif pengumpulan data lebih banyak terdapat pada wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

⁴¹Ibid, 178.

⁴²Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo,1998), 84.

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Seperti yang ditegaskan oleh Lexy J Moleong yang dikutip dari Lincoln dan Guba bahwa maksud mengadakan wawancara adalah untuk mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁴³

Dengan metode ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada Kepala Desa, Perangkat Desa, Tokoh Agama, Tokoh Adat dan juga pelaku di Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

2. Dokumentasi

Yakni mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku-buku, majalah, dan sebagainya. Dalam metode ini peneliti, menggunakan dengan mempertimbangkan untuk memperoleh data, atau informasi yang berasal dari buku-buku untuk di jadikan pedoman atau dasar acuan masyarakat, yang berhubungan dengan objek penelitian.

F. Metode Analisa Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola,

⁴³Lexy, *metodologi*, 186.

menemukan apa yang penting dan apa yang pelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁴

Proses ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, dan dokumentasi. Hal-hal yang akan peneliti lakukan dalam proses analisis data adalah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:⁴⁵

1. Data reduction (Reduksi Data)

Reduksi Data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti teliti. Peneliti akan memulai proses analisis dari merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Sajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan atau tindakan yang di susulkan. Sajian data yang di maksudkan untuk memilah data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Semua informasi yang telah dianalisa akan di sajikan dalam bentuk naratif, selanjutnya diringkas dalam bentuk bagan, kemudian informasi penelitian di sajikan berdasarkan pada susunan yang telah di abstraksikan dalam bagan tersebut.

⁴⁴Djaman Satori & Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian.*, 201.

⁴⁵Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian.*, 283.

3. Concluding Drawing/ Verification (Kesimpulan)

Pada langkah ini peneliti akan menguji kebenaran setiap makna yang muncul dari data, di samping menyadari pada klasifikasi data, peneliti juga akan mendiskusikan abstraksi data yang tertuang dalam bagan. Setiap data yang menunjang komponen bagan di klarifikasikan kembali dengan informan, apabila klarifikasi memperkuat kesimpulan data, untuk komponen tersebut siap di hentikan.⁴⁶

Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan dapat di jawab sesuai dengan kategori data permasalahannya, pada akhir bagian ini akan muncul kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang telah di peroleh dalam penulisan ini di jamin tingkat validitasnya maka perlu dilakukan pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data. Adapun peneliti dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjang keikut sertaan penelitian
2. Ketekunan pengamatan

Yaitu menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian

⁴⁶Burhan Bungin, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), 229.

memusatkan diri pada hal-hal tersenut secara rinci.⁴⁷ Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang terjadi.

3. Triangulasi

Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik pengembangan yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber dan metode. Denzim membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain.⁴⁸ Pada dasarnya triangulasi adalah cek dan ricek. Data yang telah di dapat dicek dan ricek dengan sumber lain sebagai pembanding.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membagi dalam tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Pralapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar proposal

⁴⁷Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *The sage Handbook of Qualitative Research Third Edition* (London: Sage Publication Ltd, 2005), 177.

⁴⁸Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian.*, 178.

- c. Konsultasi penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Menghubungi lokasi penelitian, yaitu Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar
2. Tahap Kegiatan Lapangan, meliputi kegiatan:
- a. Persiapan diri untuk terjun ke lapangan
 - b. Pengumpulan data atau informasi terkait fokus penelitian
 - c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap Analisis Data
- a. Pengorganisasian data
 - b. Pemindahan data atau informasi menjadi satuan-satuan tertentu
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal penting dari data penelitian
- e. Pengecekan keabsahan data